

**PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL SPIRITUAL (ESQ)
TERHADAP KEMAMPUAN LITERASI DIGITAL MAHASISWA PAI DI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUNAN AMPEL
SURABAYA**

SKRIPSI

Oleh:

AININ FAUZIYATI

D91215085



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
SURABAYA**

2019

PERNYATAAN KEASLIAN

Nama : AININ FAUZIYATI
Nim : D91215085
Judul : **PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL SPIRITUAL
(ESQ) TERHADAP KEMAMPUAN LITERASI DIGITAL
MAHASISWA PAI DI FAKULTAS TARBIYAH DAN
KEGURUAN UIN SUNAN AMPEL SURABAYA**

Yang bertanda dibawah ini:

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 9 Juli 2019

Yang menyatakan,


**METERAI
TEMPEL**
8437EAF898028868
6000
ENAM RIBURUPIAH
AININ FAUZIYATI
NIM. D91215085

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh :

Nama : AININ FAUZIYATI

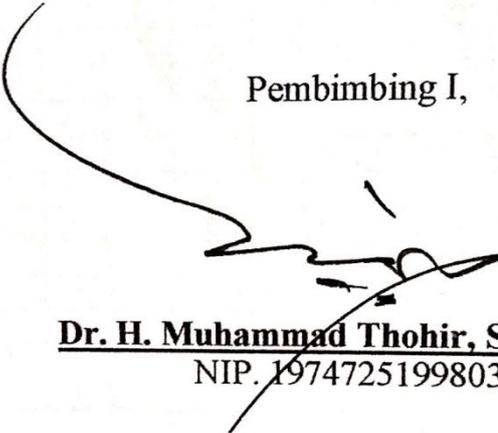
Nim : D91215085

Judul : **PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL SPIRITUAL
(ESQ) TERHADAP KEMAMPUAN LITERASI DIGITAL
MAHASISWA PAI DI FAKULTAS TARBIYAH DAN
KEGURUAN UIN SUNAN AMPEL SURABAYA**

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 9 Juli 2019

Pembimbing I,



Dr. H. Muhammad Thohir, S.Ag, M.Pd
NIP. 19747251998031001

Pembimbing II,



M. Bahri Musthofa, M.Pd.I, M.Pd.
NIP. 197307222005011005

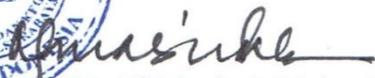
PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi ini oleh Ainin Fauziyati telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi.
Surabaya, 24 Juli 2019

Mengesahkan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

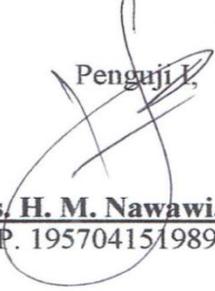


Dekan,


Prof. Dr. H. Ali Mas'ud, M.Ag, M.Pd.I

NIP. 196301231993031002

Penguji I,


Drs. H. M. Nawawi, M. Ag.

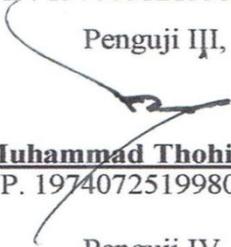
NIP. 195704151989031001

Penguji II,


Dr. H. Achmad Jaini, MA

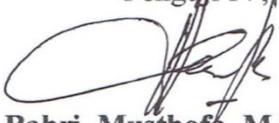
NIP. 197005121995031002

Penguji III,


Dr. H. Muhammad Thohir, S.Ag, M.Pd.

NIP. 197407251998031001

Penguji IV,


M. Bahri Musthofa, M.Pd.I, M.Pd.

NIP. 197307222005011005



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN**

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Ainin Fauziyati
NIM : D91215085
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan / Pendidikan Agama Islam
E-mail address : ainin.fauziya96@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Sekripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL SPIRITUAL (ESQ) TERHADAP
KEMAMPUAN LITERASI DIGITAL MAHASISWA PAI FAKULTAS TARBIAH DAN
KEGURUAN UIN SUNAN AMPEL SURABAYA

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 30 Juli 2019

Penulis

(Ainin Fauziyati)

belajar. Oleh karena itu, menciptakan keadaan yang menggembirakan baik dalam media belajar hingga strategi dalam belajar merupakan hal terpenting untuk mewujudkan sistem belajar mengajar yang efektif dan menyenangkan. Harapannya, agar membangun minat mahasiswa dalam belajar menjadi baik. Jika minat belajar baik maka motivasi belajarnya akan baik pula. Sehingga bisa mengembangkan kecerdasan di tiap individu.

Daniel Goleman memaparkan di bukunya yang berjudul *Emotional Intelligence* bahwasanya kecerdasan intelektual menyokong setidaknya hanya 20% bagi kesuksesan, selebihnya yakni 80% ditentukan oleh kecerdasan emosional (EQ) dan kecerdasan spiritual (SQ). Dari data diatas mengungkapkan yakni kecerdasan emosional spiritual dapat ditingkatkan sepanjang hidup.

Di dunia pendidikan kemampuan dalam mengendalikan diri baik diri sendiri maupun lingkungan bukan hanya membutuhkan kecerdasan intellegensi tetapi membutuhkan pula kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual. Salah satu cara untuk meningkatkannya yaitu dengan kegiatan literasi.

Ada beberapa masalah yang mempengaruhi terkait kecerdasan, yaitu dalam bidang literasi khususnya dalam literasi digital. Kenyataanya, pada proses belajar sering ditemukan seseorang khususnya mahasiswa tidak mendapat prestasi belajar yang baik sesuai atas penguasaan intelegensinya. Terdapat seseorang yang kecerdasannya biasa saja tapi karena tekun mencari infomasi atau sosialnya baik, prestasi belajarnya juga baik.

kini lingkungan perpustakaan yang asri dan indah dapat membuat para mahasiswa ingin berlama lama di perpustakaan untuk minimal membaca buku ataupun mengerjakan tugas yang ada.

Dari pengamatan di lapangan masih ada mahasiswa ataupun mahasiswa yang belum menerapkan kebiasaan untuk membaca. Baik membaca sebelum pembelajaran ataupun membaca sekedar menambah wawasan tentang keilmuan. Padahal dari membaca mahasiswa dapat memiliki pemahaman dari bacaan yang dibaca, baik membaca lewat *e-book*, *e-learning* dan lainnya. Harapannya agar bisa mempengaruhi dan meningkatkan kecerdasannya atau mengubah tingkah lakunya dalam sehari-hari.

Selain itu, banyak mahasiswa dari bermacam macam jurusan khususnya mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI) di Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Ampel Surabaya yang masih mengisi waktu luang dengan nongkrong di warung sekitar kampus membicarakan beragam hal yang bersifat non- ilmiah, pergi *refreshing* padahal tugas perkuliahan masih menumpuk, lebih memilih membaca pesan *whatsapp* daripada membaca buku ataupun menonton film di bioskop. Agar aktivitas tersebut tidak terjadi lebih sering, salah satu bentuk perubahan yang bisa dilakukan mahasiswa yakni dengan cara literasi digital.

Pada zaman modern ini, membaca tidak hanya dapat dilakukan lewat buku atau tulisan karya seseorang yang dicetak dalam bentuk buku melainkan dapat juga membaca informasi melalui internet, misalnya: Blog, *e-jurnal*, *e-book*, al-Qur'an digital dan lainnya. Dewasa ini, banyak dari mahasiswa tidak

Mahasiswa Jurusan Akuntansi Angkatan Tahun 2009 di Universitas Jember)”.

Dalam penelitian Farah Zakiah, peneliti menganalisis tentangmenguji pengaruh kecerdasan emosional, tingkah laku dalam belajar, budaya, tarafpemahaman akuntansi dan pengaruh kepercayaan diri sebagai variabel moderating yang mempengaruhi hubungan kecerdasan emosional, tingkah laku dalam belajar, hingga budaya terhadaptingkat pemahaman akuntansi.” Pendekatan penelitian menggunakan jenis penelitian Deskriptif-Kuantitatif. Metode penelitian yang digunakan yakni survey melalui angket/ *quisioner*.

Cynthia Wulandary Tampi, Skripsi– Universitas Sanata Dharma Yogyakarta (2015). Dengan judul, “*Deskripsi Kecerdasan Spiritual Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Sanata Dharma Angkatan 2012 Yogyakarta Tahun 2015 dan Usulan Topik-Topik Bimbingan Klasikal*”.

Dalam penelitian Cynthia Wulandary Tampi, peneliti memperoleh gambaran mengenai kecerdasan spiritual mahasiswa prodi Bimbingan dan Konseling Universitas Sanata Dharma angkatan 2012 serta membangun ajuan tema bimbingan klasikal untuk meningkatkan kecerdasan spiritual mahasiswa.Pendekatan penelitian menggunakan penelitian survey-deskriptif. Teknik analisis data statistik deskriptif untuk menganalisis data penelitian. Metode penelitian yang digunakan adalah survey melalui angket/ *quisioner*.

Qory Qurratun A'yuni, Jurnal- S1 Departemen Informasi dan Perpustakaan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Airlangga Surabaya(2018). Dengan judul, “*LITERASI DIGITAL REMAJA DI KOTA SURABAYA (Studi Deskriptif tentang Tingkat Kompetensi Literasi Digital pada Remaja SMP, SMA dan Mahasiswa di Kota Surabaya)*”.

Dalam penelitian Qory Qurratun A'yuni, peneliti bertujuan untuk menjelaskan tingkat kemampuan literasi digital remaja di kota Surabaya dilihat dari segi pencarian di internet, pandu arah hypertext, evaluasi konten informasi serta penyusunan pengetahuan dengan menggunakan teori literasi digital milik Gilster (1997) dikarenakan perkembangan teknologi internet menjadikan penggunaan teknologi informasi yang berlebihan di kalangan remaja sehingga efeknya terjadinya banyak kasus yang tidak diinginkan. Jenis penelitian menggunakan penelitian Kuantitatif. Metode penelitian yang digunakan melalui Observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Dari peneliti yang terdahulu menjelaskan mengenai kecerdasan emosional, spiritual. Peneliti belum menemukan penelitian yang meneliti berhubungan terhadap lingkup pendidikan yakni mengenai literasi khususnya literasi digital. Maka penelitian ini menjadi dasar bagi peneliti selanjutnya untuk meneliti dari sisi pengaruh kecerdasan emosional spiritual (ESQ) terhadap kemampuan literasi digital mahasiswa PAI di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya.

I. Sistematika Pembahasan

Dipenelitian skripsi ini peneliti membagi menjadi lima bab. Masing-masing bab terdiri dari sub bab. Sebelum masuk ke bab pertama peneliti sajikan beberapa sistematika, diantaranya halaman sampul, halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman persetujuan publikasi, motto, abstrak, kata pengantar, daftar isi, dan daftar lampiran.

Bab Pertama: Pendahuluan, dalam bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat penelitian, penelitian terdahulu, hipotesis penelitian, ruang lingkup penelitian, batasan masalah, definisi operasional, dan sistematika pembahasan.

Bab Kedua: Kajian Pustaka, dalam bab ini berisimendiskripsikan kajian teori, segala sesuatu yang menjelaskan mengenai kecerdasan emosi spiritual yang meliputi pengertian kecerdasan emosional spiritual, dimensi kecerdasan emosional spiritual, faktor pendukung kecerdasan emosional spiritual, aspek-aspek kecerdasan emosional spiritual. Selanjutnya yang berkaitan dengan kemampuan literasi, meliputi pengertian literasi, macam- macam literasi, faktor literasi, aspek literasi.

Bab Ketiga: Metode Penelitian, bab ini membahas mengenai jenis penelitian, populasi dan sampel penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab Keempat: Laporan Hasil Penelitian, dalam bab ini membahas mengenai laporan hasil penelitian yang telah dilakukan dan ditulis dengan sistematis, yang meliputi gambaran umum obyek penelitian, terdiri dari sejarah UIN Sunan Ampel Surabaya dan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Visi Misi dan tujuan UIN Sunan Ampel Surabaya, struktur organisasi UIN Sunan Ampel Surabaya.

Bab ini berisi juga mengenai hasil penelitian, meliputi data daftar pertanyaan tentang kecerdasan emosional spiritual terhadap kemampuan literasi digital mahasiswa PAI. Penelitian ini menggunakan teknik analisis *Regresi Linier Sederhana* dan teknik sampling nya menggunakan teknik *Propotionate sampling*, meliputi pengaruh kecerdasan emosional spiritual mahasiswa PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya serta pengaruh kemampuan literasi digital mahasiswa PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya.

Bab Kelima: Penutup, bertujuan untuk menyimpulkan hasil penelitian secara keseluruhan, lalu dilanjutkan dengan memberi saran sebagai perbaikan dari segala kelemahan, dan disertai dengan lampiran-lampiran.

ilmiah, mengambil kesimpulan berdasarkan fakta, serta mengembangkan kemauan agar dapat terlibat dalam berbagai isu yang terkait dengan sains.

- d. Literasi digital yakni kecakapan dan pengetahuan dengan menggunakan media digital misalnya bentuk komunikasi, alat komunikasi serta dapat memanfaatkannya secara bijak, baik, cerdas, cermat dengan tujuan membina interaksi dan komunikasi pada kehidupan sehari-hari.
- e. Literasi finansial yakni pengaplikasian pemahaman tentang konsep serta risiko, keterampilan, motivasi dan pemahaman terhadap kecakapan dan pengetahuan untuk bisa membuat keputusan yang efektif dalam konteks finansial agar dapat meningkatkan kesejahteraan finansial baik masyarakat maupun individu.
- f. Literasi budaya dan kewargaan ialah keahlian dalam memahami serta bersikap terhadap kebudayaan Indonesia sebagai identitas bangsa serta memahami kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat.

Dewasa ini terdapat literasi yang banyak digunakan masyarakat ada 2 yakni: literasi informasi dan literasi digital. Literasi zaman ini menurut Dedi Suryadi condong terhadap literasi Informasi. Literasi informasi ialah kemampuan seseorang dalam menulisserta membaca sesuatu yang sedang dibicarakan, didengarkan, dan dikemukakan

b) Pandu arah *Hypertext* (*Hypertextual Navigation*)

Kemampuan membaca dan memahami navigasi suatu *hypertext* dalam *web browser*. Kompetensi ini mencakup empat komponen, yaitu:

Pertama, Pengetahuan mengenai cara kerja *web*. Kedua, Keterampilan memahami karakteristik halaman *web*. Ketiga, Pengetahuan mengenai perbedaan antara melaksanakan *browsing* via internet dengan membaca buku teks. Keempat, pengetahuan mengenai *hypertext* serta *hyperlink* dengan cara kerjanya.

c) Evaluasi Konten Informasi (*Content Evaluation*)

Penguasaan seseorang dalam berfikir kritis serta memberikan penilaian terhadap apa yang ditemukan secara *online* di barengi oleh keterampilan dapat mengidentifikasi kevalidan serta kelengkapan informasi yang di referensikan oleh *link hyperlink*. Kompetensi ini dibagi menjadi lima kompetensi, antara lain:

Pertama, keterampilan menganalisis latar belakang informasi yang ada di internet yaitu kesadaran untuk menelusuri lebih lanjut tentang sumber dan pembuat informasi. *Kedua*, penguasaan menganalisa suatu halaman *web*. *Ketiga*, pengetahuan mengenai FAQ (*Frequently Asked Questions*) dalam suatu grup diskusi. *Keempat*, mampu membedakan antara cover dengan isi informasi yakni memahami tampilan suatu halaman *web* yang dikunjungi oleh

diketahui, serta mengidentifikasi kesenjangan antara yang diketahui dengan yang tidak diketahui.

(Pilar 2) Membedakan cara mengatasi kesenjangan, mengetahui sumber informasi mana yang paling besar peluangnya memuaskan kebutuhan.

(Pilar 3) Membangun taktik untuk menentukan lokasi informasi. Contoh bagaimana meningkatkan dan memperbaiki strategi penelusuran yang efektif.

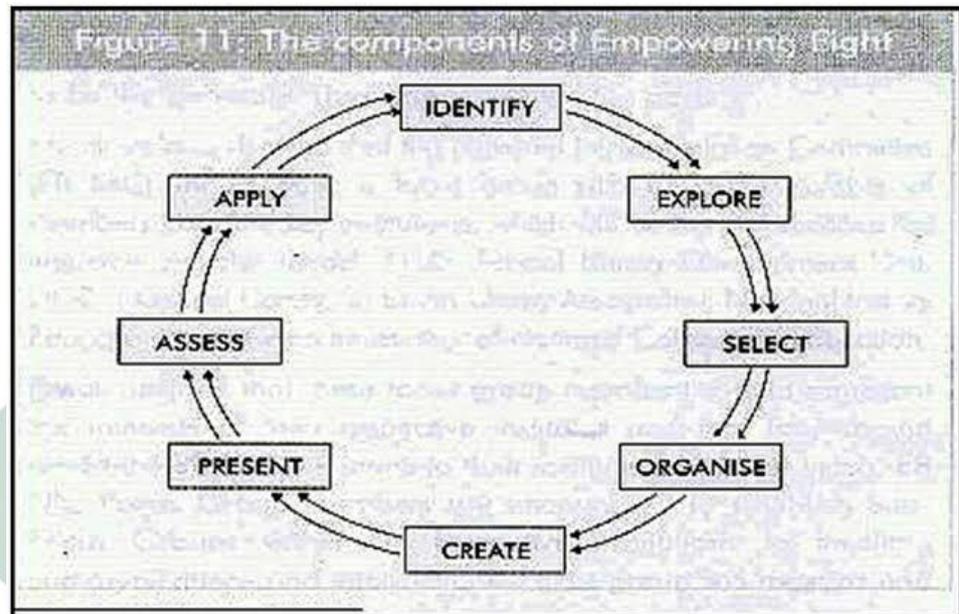
(Pilar 4) Menentukan lokasi dan akses informasi, mengetahui bagaimana mengakses sumber informasi serta memeriksa alat untuk akses dan temu balik informasi.

2) Mengetahui bagaimana memahami serta menggunakan informasi. Pilar ke lima sampai ke tujuh merupakan keterampilan tahap lanjut yang diperlukan untuk memahami dan menggunakan informasi secara efektif. Adapun ke tiga pilar tersebut yaitu:

(Pilar5) Membandingkan dan mengevaluasi, mengetahui bagaimana mengases relevansi dan kualitas informasi yang ditemukan.

(Pilar 6) Mengorganisasi, menerapkan serta mengkomunikasikan, bagaimana merangkaikan informasi baru dengan informasi lama, mengambil

8. Penerapan masukan, penilaian, pengalaman yang diperoleh untuk kegiatan yang akan datang dan penggunaan pengetahuan baru yang diperoleh untuk berbagai situasi.



C. Pengaruh Kecerdasan Emosional Spiritual (ESQ) Terhadap Kemampuan Literasi Digital

Secara umum dalam pengembangan kecerdasan emosional spiritual (ESQ) di terapkan pada kegiatan membaca, menulis, dan mengelola hingga mengaplikasikan alat-alat digital dengan berdasarkan program pemerintah yakni program gerakan literasi nasional (GLN). Gerakan literasi nasional ini dimulai di lingkup terkecil yaitu lingkup keluarga, sekolah, lembaga, hingga masyarakat. Manajemen gerakan literasi nasional dilaksanakan mulai dari perencanaan meliputi ranah, tata kelola, sarpras, biaya. Pengorganisasian yang meliputi strategi, dan pendampingan meliputi konsep, sasaran, tujuan, dan lainnya.

Dengan fungsi manajemen tersebut, program gerakan literasi nasional dilaksanakan dengan partisipatif dan *continue* sehingga semua pihak baik keluarga, lembaga, serta masyarakat ikut dalam melaksanakan program yang sudah dicanangkan pemerintah.

Gerakan literasi nasional merupakan kegiatan atau program pemerintah yang bagus dan maju dalam segi pendidikan dikarenakan dapat mengembangkan dan menguatkan karakter bangsa dalam menjalani kehidupan di era globalisasi khususnya dalam segi media atau digital. Forum Ekonomi Dunia 2015 telah menggambarkan mengenai keterampilan abad ke-21 yang sebaiknya dimiliki oleh semua bangsa di dunia. Keterampilan tersebut meliputi literasi dasar, kompetensi, dan karakter.

Gerakan literasi nasional ini bertujuan menumbuhkembangkan budaya literasi baik literasi dalam konteks *textual* (baca, tulis) ataupun literasi dalam konteks *non-textual* yaitu digital, media (komputer) pada lingkungan pendidikan di mulai dari lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat dalam rangkapembelajaran sepanjang hidup dalam upaya untuk meningkatkan kualitas hidup.

Lingkungan yang nyaman, baik lingkungan tempat maupun lingkungan sosial dapat meningkatkan semangat serta motivasi tidak hanya peserta didik di sekolah namun juga lingkup perguruan tinggi yakni mahasiswa. Peserta didik maupun mahasiswa akan lebih rajin dalam proses pembelajaran sehingga akan lebih mudah mencapai tujuannya.

Faktor eksternal yaitu kondisi lingkungan yang nyaman, kondusif, dan memadai maka akan dapat meningkatkan atau mengembangkan kecerdasan emosional-spiritual mahasiswa di perguruan tinggi. Tidak hanya faktor lingkungan eksternal dalam arti lingkungan belajar, teman, keluarga yang dapat meningkatkan kecerdasan emosional-spiritual mahasiswa namun kondisi internal dari diri mahasiswa juga mempengaruhi kecerdasan emosional-spiritualnya.

Kondisi internal merupakan kondisi dari dalam diri manusia. Sedangkan kondisi eksternal merupakan kondisi dari luar manusia. Agar dapat mengembangkan kecerdasan emosional-spiritual yakni melalui kegiatan literasi baik literasi digital atau literasi dasar, dibawah kondisi internal dan eksternal seseorang, yakni:

Pada penelitian ini, instrumen penelitian untuk variabel bebas yaitu mengenai kecerdasan Emosional Spiritual (ESQ) dengan menggunakan metode angket serta wawancara. Cara tersebut berfungsi agar peneliti mengerti adakah pengaruh kecerdasan emosional spiritual terhadap kemampuan literasi digital mahasiswa PAI di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya.

Variabel di penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen penelitian berupa data yang bersangkutan dengan Kecerdasan emosional spiritual. Instrumen ini ditujukan kepada mahasiswa PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya angkatan 2016-2017.

b. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat atau biasa di kenal *konsekuen* ialah variabel yang menjadi akibat yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas. Lambang dari *konsekuen* yakni (Y). Di penelitian ini, variabel terikatnya ialah kemampuan literasi digital mahasiswa PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Adapun indikator-indikatornya atau komponen-nya yakni sebagai berikut:

Pertama, pencarian di internet (*Internet Searching*). Kedua, pandu arah *Hypertext (Hypertextual Navigation)*. Ketiga, evaluasi konten informasi (*Content Evaluation*). Keempat, penyusunan pengetahuan (*Knowldge Assembly*).

- a. Mengadakan persiapan pendirian IAIN Sunan Ampel yang terdiri dari Fakultas Syariah di Surabaya dan Fakultas Tarbiyah di Malang.
- b. Menyediakan tanah untuk pembangunan Kampus IAIN seluas 8 (delapan) Hektar yang terletak di Jalan A. Yani No. 117 Surabaya.
- c. Menyediakan rumah dinas bagi para Guru Besar.

“Pada tanggal 28 Oktober 1961, Menteri Agama menerbitkan SK No. 17/1961, untuk mengesahkan pendirian Fakultas Syariah di Surabaya dan Fakultas Tarbiyah di Malang. Kemudian pada tanggal 01 Oktober 1964, Fakultas Ushuluddin di Kediri diresmikan berdasarkan SK Menteri Agama No. 66/1964.

“Berawal dari 3 (tiga) fakultas tersebut, Menteri Agama memandang perlu untuk menerbitkan SK Nomor 20/1965 tentang Pendirian IAIN Sunan Ampel yang berkedudukan di Surabaya, seperti dijelaskan di atas. Sejarah mencatat bahwa tanpa membutuhkan waktu yang panjang, IAIN Sunan Ampel ternyata mampu berkembang dengan pesat. Dalam rentang waktu antara 1966-1970, IAIN Sunan Ampel telah memiliki 18 (delapan belas) fakultas yang tersebar di 3 (tiga) propinsi: Jawa Timur, Kalimantan Timur dan Nusa Tenggara Barat.

Namun, ketika akreditasi fakultas di lingkungan IAIN diterapkan, 5 (lima) dari 18 (delapan belas) fakultas tersebut ditutup untuk digabungkan ke fakultas lain yang terakreditasi dan berdekatan lokasinya. Selanjutnya dengan adanya peraturan pemerintah nomor 33

tahun 1985, Fakultas Tarbiyah Samarinda dilepas dan diserahkan pengelolaannya ke IAIN Antasari Banjarmasin. Disamping itu, fakultas Tarbiyah Bojonegoro dipindahkan ke Surabaya dan statusnya berubah menjadi fakultas Tarbiyah IAIN Surabaya. Dalam pertumbuhan selanjutnya, IAIN Sunan Ampel memiliki 12 (dua belas) fakultas yang tersebar di seluruh Jawa Timur dan 1 (satu) fakultas di Mataram, Lombok, Nusa Tenggara Barat.”

Sejak pertengahan 1997, melalui Keputusan Presiden No. 11 Tahun 1997, seluruh fakultas yang berada di bawah naungan IAIN Sunan Ampel yang berada di luar Surabaya lepas dari IAIN Sunan Ampel menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) yang otonom. IAIN Sunan Ampel sejak saat itu pula terkonsentrasi hanya pada 5 (lima) fakultas yang semuanya berlokasi di kampus Jl. A. Yani 117 Surabaya.”

Pada 28 Desember 2009, IAIN Sunan Ampel Surabaya melalui Keputusan Menkeu No. 511/KMK.05/2009 resmi berstatus sebagai Badan Layanan Umum (BLU). Dalam dokumen yang ditandatangani pada tanggal 28 Desember 2009 itu IAINSA Surabaya diberi kewenangan untuk menjalankan fleksibilitas pengelolaan keuangan sesuai dengan PP Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU).

Terhitung mulai tanggal 1 oktober 2013, IAIN Sunan Ampel berubah menjadi UIN Sunan Ampel (UINSA) Surabaya berdasarkan

Surabaya. Selanjutnya, muncul Kepres No. 9 tahun 1987 dan Surat Keputusan Menteri Agama NO. 17 tahun 1988, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Surabaya menjadi salah satu fakultas dari 13 fakultas yang berdiri sendiri baik secara administratif maupun akademik di bawah naungan UIN Sunan Ampel. Ke-13 fakultas tersebut adalah Syariah Surabaya, Tarbiyah Malang, Tarbiyah Jember, Ushuluddin Surabaya, Ushuluddin Kediri, Tarbiyah Mataram, Tarbiyah Pamekasan, Adab Surabaya, Tarbiyah Tulungagung, Tarbiyah Samarinda, Syariah Ponorogo, Tarbiyah Surabaya dan Dakwah Surabaya.

Dalam rangka efisiensi dan efektifitas institusi serta kualitas pendidikan di UIN Sunan Ampel, pada tahun 1997 dilakukan perampingan dari 13 fakultas menjadi 5 fakultas. Fakultas-fakultas yang berada di luar Surabaya diubah menjadi STAIN, sedangkan 5 fakultas yang masih tetap di bawah UIN Sunan Ampel adalah Adab, Syari'ah, Dakwah, Tarbiyah dan Ushuluddin.

Pada awal berdirinya, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan hanya memiliki satu jurusan, yakni Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI). Pada tahun 1983 berdiri satu jurusan baru, yaitu Jurusan Pendidikan Bahasa Arab (PBA) dan pada tahun 1994 berdiri pula Jurusan Kependidikan Islam (KI). Mulai tahun akademik 2005/2006 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan membuka Program Studi Tadris Bahasa Inggris dan Tadris Matematika. Sedangkan sejak tahun 2007, bersama-sama dengan LAPIS PGMI (di bawah sponsor pemerintah Australia) didirikan

9	Siti Mutmainah	2016
10	Sri Rahayu Dinda Yani	2016
11	Tria Maghfirotin	2016
12	Ahyati	2016
13	Atlifa Diara Hakim	2016
14	Himmatul Ulya	2016
15	Izzatul Aini	2016
16	Lailatu Najakha	2016
17	Mufarikhatul Fauziah	2016
18	Muhammad Nur Lutfi Ainul Izzi	2016
19	Wiwin Maimuna	2016
20	Zulifa Sifaur Rohmah	2016
21	Bayu Putra Hardiansyah	2016
22	Isnaini Firda Hanifah	2016
23	Laili Nur Affida	2016
24	Lia Arisma	2016
25	Mashita Tafaqqurollah	2016
26	Muchammad Khoirur Rozi	2016
27	Muhammad Fiqih Abdillah	2016
28	Muhimmatul Khoiroh	2016
29	Putri Dewi Sekar Arum	2016
30	Samsiar Afwu Ikraam	2016
31	Yuki Zairina Ahyun	2016
32	Achmad Rosyidi	2017
33	M. Irfan Al-Rasyid	2017
34	Obbie Villy Andhika	2017
35	Putri Rahmawati	2017
36	Aimmatuz Sa'adah	2017
37	Alifah Nurul Fadilah	2017
38	Dinda Nur Sahara Isnadia	2017
39	Lidya Ika Purwanti	2017
40	Neyli Deva R.	2017
41	Nida'ul Hasanah	2017

24. Saya selalu berfikir sebelum bertindak

No.	Jawaban Alternatif	N	F	%
1.	STS	58	0	0%
2.	TS		4	7%
3.	S		31	53%
4.	SS		23	40%
	Jumlah	58		100%

Berdasarkan data yang tertera diatas diketahui bahwasanya 53% dari jumlah responden memilih opsi setuju berusaha bersikap empatik terhadap sesama, 40% responden yang memilih sangat setuju, 7% yang memilih tidak setuju, dan 0% yang memilih sangat tidak setuju.

25. Saya berusaha bersikap empatik terhadap sesama

No.	Jawaban Alternatif	N	F	%
1.	STS	58	0	0%
2.	TS		0	0%
3.	S		36	62%
4.	SS		22	38%
	Jumlah	58		100%

Berdasarkan data yang tertera diatas diketahui bahwasanya 62% dari jumlah responden memilih opsi setuju berusaha bersikap empatik terhadap sesama, 38% responden yang memilih sangat setuju, 0% yang memilih tidak setuju, dan 0% yang memilih sangat tidak setuju.

26. Saya dapatmemandang suatu masalah dari bermacam sudut pandang

NO.	SOAL	Prosentase
1	Saya mampu mencari informasi atau berita melalui link yang terpercaya	59%
2	Saya mampu menggunakan software tools seperti perangkat lunak aplikasi (Word, Excel, Power Point, Program aplikasi pengolah grafis dan multimedia)	69%
3	Saya mampu mencari dan mendapatkan materi mengenai pembelajaran melalui jurnal, karya ilmiah	64%
4	Saya mampu mengoperasikan alat digital untuk mencari informasi sesuai kebutuhan	67%
5	Saya memahami karakteristik halaman <i>web</i>	47%
6	Saya mampu untuk menciptakan komunikasi melalui media digital seperti desain jejaring sosial, desain blog atau gmail,	52%
7	Saya menelusuri kebenaran lebih jauh mengenai sumber yang saya dapatkan dari internet kepada berbagai pihak	57%
8	Saya membaca dahulu informasi yang saya dapatkan sebelum dibagikan ke orang lain	60%
9	Saya mampu memahami isi dari suatu halaman web	76%
10	Saya bergabung dalam suatu <i>newsgroub</i> yang mendiskusikan suatu topik tertentu sesuai dengan topik permasalahan tertentu	29%
11	Saya menggunakan semua jenis media untuk membuktikan kebenaran informasi	60%
12	Saya menggunakan jurnal elektronik atau e-book sebagai referensi untuk menyelesaikan tugas	72%
13	Saya menggunakan deinisi atau arti lain yang hampir mirip tentang konteks masalah untuk menemukan artikel yang sesuai	67%
14	Ketika mengutip teori atau pendapat dari artikel yang saya cari, saya memparafrase teori atau pendapat artikel tersebut	74%
15	Ketika saya mengutip pendapat atau teori dari artikel yang saya cari melalui internet, saya menuliskan sumber (pengarang, judul, tahun, dan penerbit)	52%
16	Saya mengetahui terdapat perbedaan antara membaca buku teks dengan melakukan <i>browsing</i> via internet	71%
	JUMLAH	976%

3. Pengaruh kecerdasan emosional spiritual (ESQ) terhadap kemampuan literasi digital mahasiswa PAI di fakultas tarbiyah dan keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antar dua variabel, maka peneliti menggunakan data kuesioner yang akan dianalisis menggunakan statistika melalui metode *product moment* dengan berdasarkan teknik pengolahan data *Regresi Linier* sederhana. Maka dari itu, peneliti menganalisis hasil penelitian menggunakan alternative perhitungan menggunakan aplikasi SPSS.

Data yang akan dianalisis yakni data yang diperoleh dari hasil angket berupa soal-soal kuesioner yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional spiritual (ESQ) terhadap kemampuan literasi digital para responden yang diambil dari sampel penelitian.

C. Analisis dan Pembahasan

Analisis data kali ini, peneliti menggunakan regresi linier sederhana yang digunakan untuk satu data satu variabel bebas (*independent*) terhadap satu variabel tak bebas (*dependent*). Tujuan diterapkannya metode ini adalah peneliti hendak membuktikan ada atau tidak nya pengaruh pada penelitian serta hendak memprediksi besaran nilai variabel tak bebas (*dependent*) yang dipengaruhi oleh variabel bebas (*independent*). Data yang telah didapat peneliti di olah melalui aplikasi SPSS.

- Goleman, Daniel. 2003. *Kecerdasan Untuk Mencapai Puncak Prestasi*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Hamalik, Oemar. 2011. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Konsorsium USAID Prioritas. 2015. *Buku Sumber bagi Dosen LPTK: Pembelajaran Literasi di Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah*. Jakarta: _.
- Ma'mur, Lizamudin. 2010. *Membangun Budaya Literasi*. Jakarta: Diadit Media.
- Muhajir, Noeng. 1989. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Rake Sarasin.
- Narbuko, Cholid. 2009. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nggermanto, Agus. 2002. *Quantum Quotient (Kecerdasan Quantum): Cara Praktis Melejitkan IQ, EQ, dan SQ Yang Harmonis*. Bandung: Nuansa.
- Nggermanto, Agus. 2005. *Quantum Quotient (Kecerdasan Quantum) : Cara Praktis Melejitkan IQ, EQ dan SQ yang Harmonis*. Bandung: Nuansa.
- Prawira, Pura Atmaja. 2017. *Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Riadi, Edi. 2014. *Metode Statistika Parametrik dan Non Parametrik*. Tangerang: Pustaka Mandiri.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Suhardi, Didik, dkk. 2017. *Materi Pendukung Literasi Digital: Gerakan Literasi Nasional*. Jakarta: TIM GLN Kemendikbud.
- Suryadi, Dedi. 2017. *Joho Literacy*. Yogyakarta: Gambang Bakubudaya. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Prodi Studi Pendidikan Bahasa Jepang.
- Terjemahan Kementerian Agama Republik Indonesia. 2013. *Al-Qur'an dan Terjemahannya disertai ayat – ayat do'a*. Jakarta: Pustaka al-Mubin.
- Tim GLN Kemendikbud. 2017. *Panduan Gerakan Literasi Nasional*. Jakarta: Kemendikbud.

TESIS

Herwati. 2016. *Emotional Spiritual Qoutient (ESQ) Dan Relevansinya Terhadap Pendidikan Agama Islam: Telaah Pemikiran Ary Ginanjar Agustian dan Pemikiran Muhammad Ustman an-Najati*. Tesis. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.

DISERTASI

Sani, Supriyanto Achmad. 2011. *Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual terhadap Kepemimpinan Transformasional, Kepuasan Kerja, dan Kinerja Manager (Studi di Bank Syariah Kota Malang)*. Disertasi. Malang: Program Doktor Ilmu Manajemen Pasca Sarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang.

INTERNET

www.ppid.uinsby.ac.id

www.ftk.uinsby.ac.id

<https://kbbi.web.id/digital>

<https://www.konsistensi.com/2013/04/uji-linearitas-data-dengan-program-spss.html?m=1>